

PENERAPAN ARSITEKTUR POSTMODERN PADA PENGEMBANGAN KOMPLEKS OLAHRAGA MENAK SOPAL DI KABUPATEN TRENGGALEK JAWA TIMUR

Kristian Natalino Soares¹, Retno Hastijanti², Ibrahim Tohar³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2,3}

E-mail: 1442000122@surel.untag-sby.ac.id¹, retnohasti@untag-sby.ac.id²,
ibrahimtohar@untag-sby.ac.id³

Abstract

Menak Sopal Stadium is the only stadium in the Trenggalek Regency. The stadium still does not meet eligibility standards due to its infrastructure and facilities, such as the lack of spectator seats, lack of lights on the field and stadium, and poorly maintained interior facilities. The Trenggalek District Government Work Plan 2024 highlights the need for a training center for outstanding athletes and also emphasizes the importance of infrastructure development. Site survey, planning, and design are the three stages of the descriptive qualitative approach used in this research. The results of the research are in the form of site processing, external and internal space arrangement, building form and appearance, structural system, building materials, and the application of postmodern architectural concepts as a design strategy.

Keywords: *Development, Menak Sopal, Trenggalek, Postmodern Architecture*

Abstrak

Stadion Menak Sopal merupakan satu-satunya stadion yang ada di Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Stadion ini masih belum memenuhi standar kelayakan karena infrastruktur dan fasilitasnya, seperti kurangnya kursi penonton, kurangnya lampu di lapangan dan stadion, dan fasilitas interior yang kurang terawat. Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Trenggalek 2024 menyoroti perlunya pusat pelatihan untuk atlet berprestasi dan juga menekankan pentingnya pembangunan infrastruktur. Survei lokasi, perencanaan, dan desain adalah tiga tahap dari pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu pengolahan tapak, penataan ruang luar dan dalam, bentuk dan tampilan bangunan, sistem struktur, material bangunan, dan penerapan konsep arsitektur postmodern sebagai strategi perancangan

Kata Kunci: Pengembangan, Menak Sopal, Trenggalek, Arsitektur Postmodern

Info Artikel :

Diterima; 2019-12-10

Revisi; 2020-01-10

Disetujui; 2020-01-14

PENDAHULUAN

Terletak di Provinsi Jawa Timur pada koordinat 111°24'-122°11'BT dan 7°53'-8°34'S, Kabupaten Trenggalek memiliki luas wilayah administratif 126.140 hektar. Statistik Trenggalek, 2024 menunjukkan bahwa 90,86% dari luas wilayahnya diperuntukkan bagi pertanian, sementara 9,14% diperuntukkan bagi lahan nonproduktif. Selama beberapa tahun terakhir, Kabupaten Trenggalek telah mengalami kemajuan yang signifikan, dengan fokus pada pembangunan daerah dan berbagai inisiatif yang digagas oleh Pemerintah Daerah, namun pencapaian tersebut membutuhkan penyediaan fasilitas olahraga yang berstandar untuk melengkapi atau meningkatkan prestasi olahraga dan meningkatkan kreativitas generasi muda. Definisi olahraga menurut. Giriwijoyo (2005:30) adalah serangkaian kegiatan yang terstruktur yang

bertujuan untuk meningkatkan keterampilan fungsional. Kurangnya sarana dan prasarana seperti kuantitas, keragaman, dan integritas menjadi kendala utama kelayakan penyelenggaraan berbagai cabang olahraga. Minimnya standar yang ditetapkan untuk lapangan olahraga menjadi kendala bagi pemerintah kota dalam menyelenggarakan berbagai cabang olahraga di tingkat nasional maupun internasional. Perbaikan infrastruktur perlu dilakukan di Kabupaten Trenggalek karena belum adanya fasilitas pemusatan latihan bagi atlet berprestasi, seperti yang tercantum dalam program Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2024.

Salah satu stadion terbaik yang menjadi kebanggaan warga Trenggalek. Stadion Menak Sopal Didirikan pada tahun 1982 dan beralamat di Gang Menak Sopal Nomor 17, tempat klub sepak bola Persatuan Sepak Bola Indonesia Trenggalek (Persiga) bermain di Liga Tiga. Laskar Menak Sopal dan Gajah Putih adalah dua julukan Persiga. Singkatnya, Ki Ageng Menak Sopal adalah pendiri Kabupaten Trenggalek, dan beliau meminjam Gajah Putih dari mbok rondo krandon, yang kemudian disembelih dan diberikan kepada buaya putih untuk mengatasi kekeringan. Saat ini stadion Menak Sopal hanya memiliki tribun penonton di sisi barat yang berkapasitas kurang lebih 3.000 orang, namun belum memiliki penerangan di area pertandingan dan beberapa area lainnya yang tidak terawat. Stadion Menak Sopal masih digunakan untuk pertandingan sepak bola Liga Tiga dan kejuaraan-kejuaraan lainnya. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek bertanggung jawab atas operasional Stadion. Dengan demikian, Disdikpora Kabupaten Trenggalek bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berlangsung di stadion ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini direncanakan untuk menentukan metode dan konsep yang tepat dalam rangka menentukan desain Pengembangan Kompleks Olahraga Menak Sopal Di Kabupaten Trenggalek. Konsep ruang dan prasarana direncanakan agar dapat menjadi wadah bagi para atlet sebagai pusat pelatihan, dan masyarakat Kabupaten Trenggalek terus berkembang dan meningkatkan kreatifitas. Diharapkan dengan adanya Pengembangan Kompleks Olahraga Menak Sopal Di Kabupaten Trenggalek dapat memberikan dampak positif bagi semua pihak, dan dengan berolahraga dapat menyehatkan tubuh.

METODE PENELITIAN

Pengembangan Kompleks Olahraga Menak Sopal di Kabupaten Trenggalek menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Di sini, penelitian diawali dengan proses identifikasi masalah, yang menghasilkan konsep dan pemahaman umum dan khusus, yang menghasilkan karakter objek, lokasi, dan pelaku. Studi kasus, studi literatur, dan studi komparatif merupakan metode pemahaman umum. Pada tahap pemahaman khusus, dilakukan survei terhadap pengelola dan tapak. Pada tahap selanjutnya, dilakukan proses analisis internal dan eksternal. Proses ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan tapak dan objek desain serta membangun konsep dasar dan konsep arsitektural. Bentuk, gubahan bentuk dan ide desain dibuat pada tahap terakhir, yaitu tahap desain.

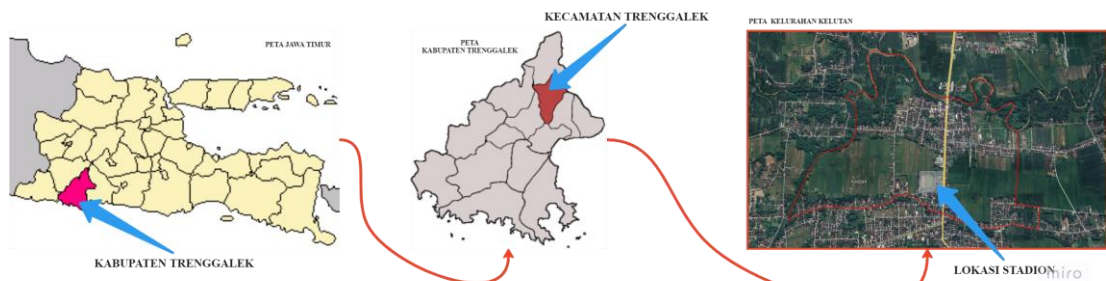
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa External

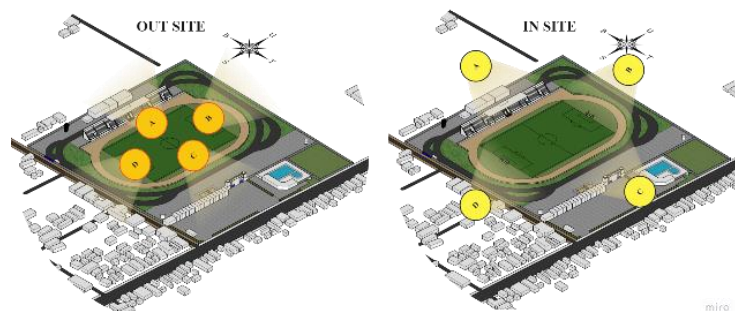
Lokasi dan batas tapak

Tapak berada di salah satu kecamatan di Kabupaten Trenggalek. Dengan Kecamatan Karanganyan di sebelah barat, Kecamatan Gandusari di sebelah selatan, Kecamatan Bendungan di sebelah utara, dan Kecamatan Pogalan di sebelah timur. Kecamatan Trenggalek terdiri dari lima kelurahan: Kelutan, Tamanan, Ngantru, Surodakan, dan Sumbergedong.

Beralamat di Gang Menak Sopal Nomor 17, Tapak adalah tanah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek. Memiliki luas lebih dari 50,546 meter persegi, dengan persawahan dan pertokoan di sebelah utara dan jalan Soekarno-Hatta di sebelah timur, serta pertokoan dan pemukiman penduduk di sebelah timur. Permukiman dan persawahan berbatasan dengan Gang Apel di sebelah selatan. Di sebelah barat, permukiman dan persawahan berbatasan.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 2. Situasi Existing & Batas Tapak

Peraturan Setempat

Kawasan yang diperuntukkan bagi evakuasi bencana, sebagaimana tercantum dalam Pasal 34 huruf f, meliputi ruang – ruang seperti lapangan, stadion, taman kota, fasilitas umum, dan gedung pemerintahan, sesuai dengan pedoman penggunaan lahan yang digariskan dalam peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Trenggalek Tahun 2012 – 2032. Peruntukan tambahan dikawasan strategis pariwisata daerah harus memiliki minimal 30% ruang terbuka hijau dan pengembangan untuk fasilitas umum dan sosial. Peruntukan ini disesuaikan dengan standar daerah. Hal ini meliputi GSB 9 meter, KDB 70%, KDH 30% dan KLB 1,45.

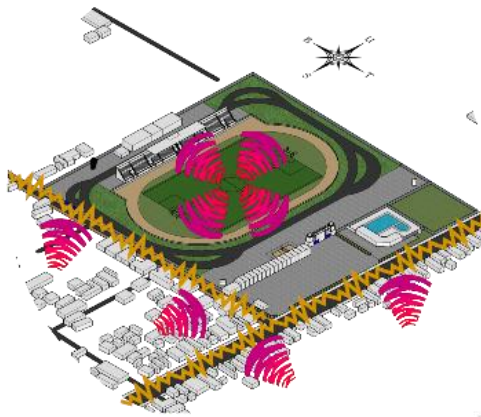
View Tapak



Gambar 3. View Tapak

Dilihat dari gambar diatas sisi utara dan barat berupa persawahan, sementara sebelah timur dan selatan berhadapan dengan jalan Soekarno - Hatta dan Gang Apel. Untuk itu perlu dibuatkan sesuatu yang menarik untuk di padang, sehingga bisa menjadi point of view dari site ini. Sementara dari sisi Utara dan barat diberi penghalang berupa pagar atau pohon agar privasi penghuni dalam site tetap terjaga.

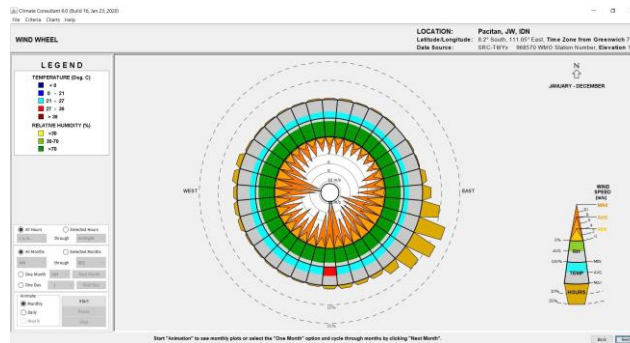
Kebisingan Pada Tapak



Gambar 4. View Tapak

Sisi barat dan utara tapak memiliki tingkat kebisingan cenderung rendah. Sisi timur tapak memiliki tingkat kebisingan tinggi. Sisi selatan tapak memiliki tingkat kebisingan sedang hingga rendah, karena rembetan suara dari aktivitas kendaraan pada jalan sisi timur tapak. Untuk itu perlu dilakukan penzoningan pada tapak, dimana dengan menempatkan zona publik pada tapak sisi timur dan zona privat diletakkan di sisi barat.

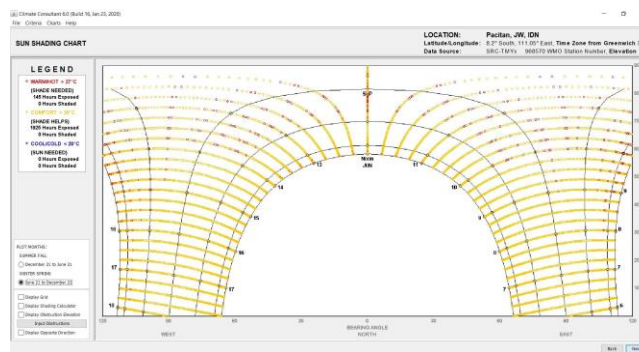
Angin Pada Tapak



Gambar 5. Data Angin

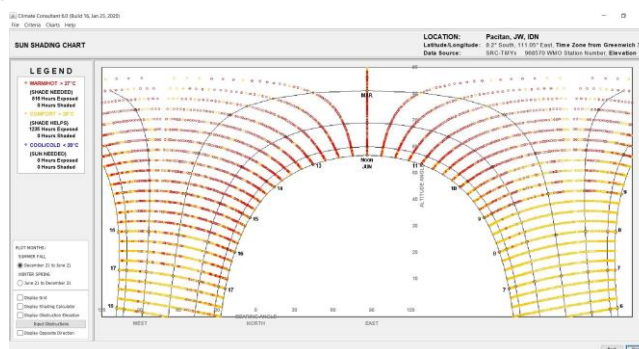
Data iklim diambil dari pusat pengambilan iklim Kabupaten Pacitan. Lokasi berada pada latitude 8.2° south, longitude 111.05° east, dan berada pada ketinggian 1 mdpl. Angin di dominasi dari arah tenggara, sementara kecepatan angin tertinggi berasal dari arah selatan dengan kecepatan 10 m/s. Kelembaban pada tapak yaitu $>70\%$. Suhu pada tapak yaitu $20^{\circ}\text{C} - 27^{\circ}\text{C}$.

Matahari Pada Tapak



Gambar 6. Data Matahari

Bulan desember hingga juni, panas matahari yang diterima pukul 06.00 WIB hingga pukul 09.00 WIB lebih dari 20°C . Panas matahari yang diterima tapak pukul 10.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB lebih dari 27°C .



Gambar 7. Data Matahari

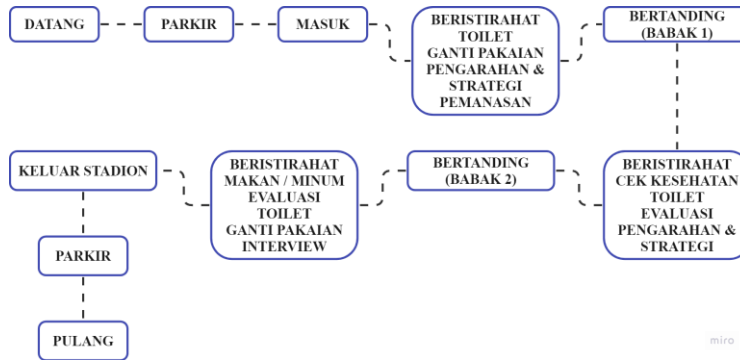
Bulan juni hingga desember, panas matahari yang diterima dilokasi tapak pukul 06.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB cenderung rata 20°C .

Analisa Internal

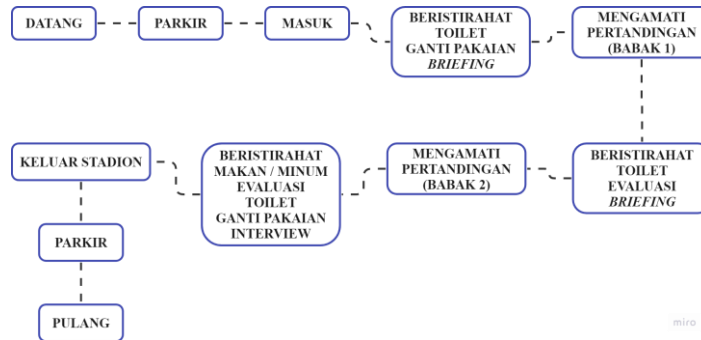
Sirkulasi Pengguna

Berikut ini merupakan alur sirkulasi aktivitas pada pengguna obyek yang dibagi menjadi 3 yaitu Stadion, Gor, Umum.

Stadion :

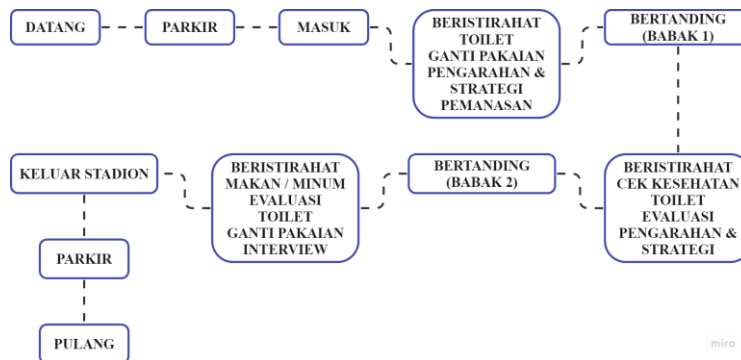


Gambar 8. Sirkulasi Pemain

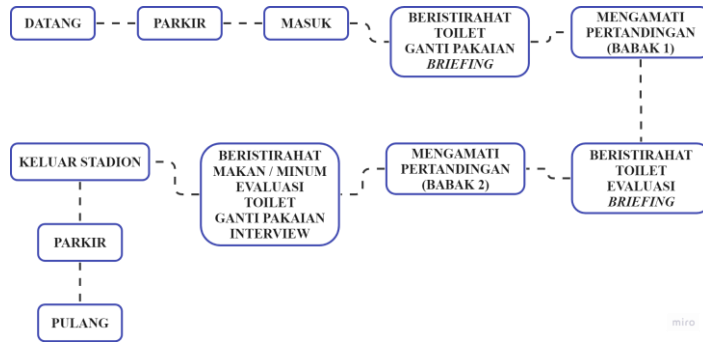


Gambar 9. Sirkulasi Pelatih & Official

GOR :

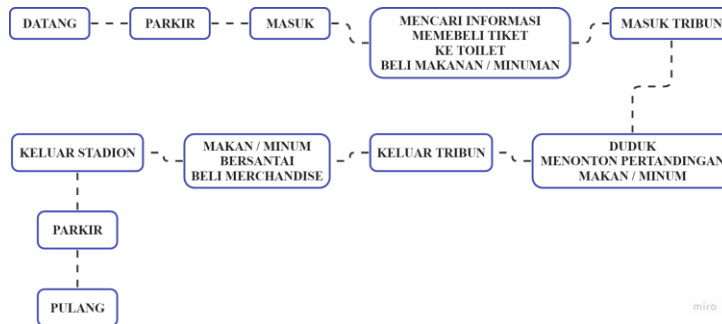


Gambar 10. Sirkulasi Pemain

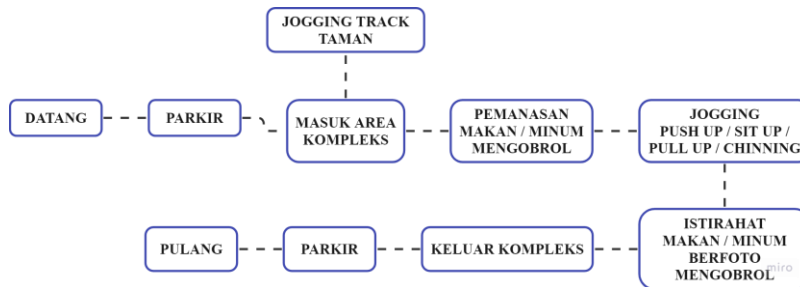


Gambar 11. Sirkulasi Pelatih & Official

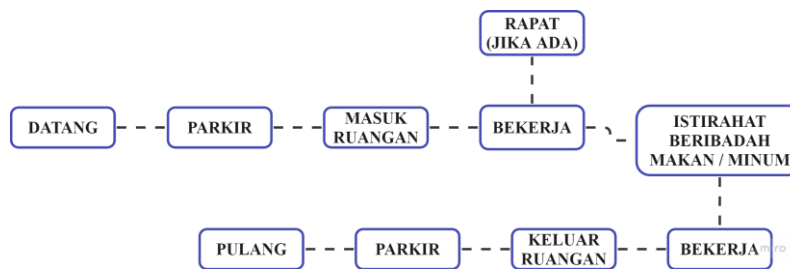
Umum :



Gambar 12. Sirkulasi Pengelola



Gambar 13. Sirkulasi Penonton



Gambar 14. Sirkulasi Pengunjung

Analisa Fungsi

Primer	Sekunder	Penunjang
Sebagai wadah untuk melakukan aktivitas olahraga cabor prestasi.	Sebagai sarana untuk kegiatan hiburan, edukasi, olahraga, ekonomi. dan sosial.	Sebagai sarana pendukung aktivitas yang dilakukan di kawasan Kompleks Olahraga Menak Sopal.
Fasilitas berupa :	Fasititas berupa :	Fasilitas Berupa :

Sarana cabang prestasi	olahraga	-Area Komersil	-Tempat Ibadah
	olahraga		
		-Sarana Umum	- Keamanan
		-Sarana Medis	-Service
		-Fasilitas Kebugaran	-Area Parkir
		-Sarana Edukasi	-Area Rekreasi
			-Fasilitas Umum

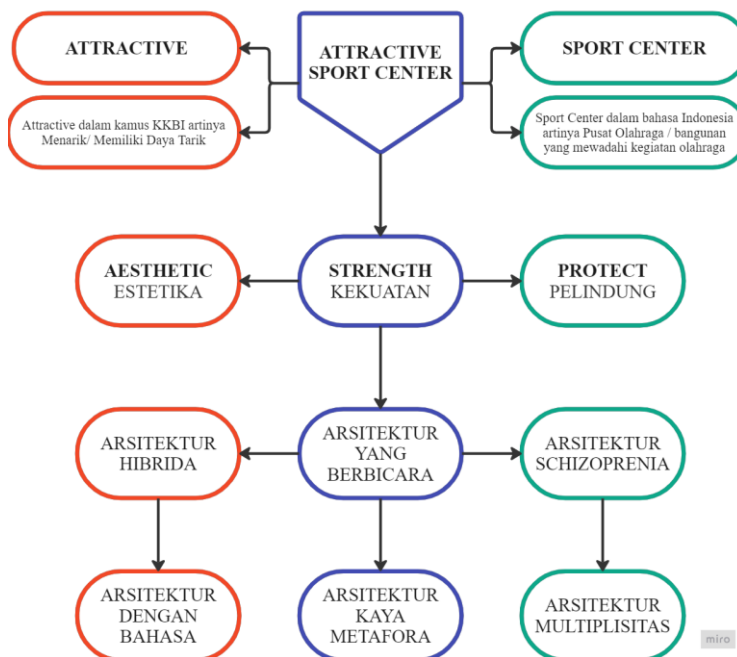
Konsep Dasar

Konsep dasar Pengembangan Kompleks Olahraga Menak Sopal Di Kabupaten Trenggalek ini adalah "Attractive Sport Center" yang berasal dari pengembangan isu tentang keinginan untuk dapat menjadikan Kompleks Olahraga Menak Sopal menjadi icon di Kabupaten Trenggalek berstandar nasional, serta meningkatkan semangat dan potensi masyarakat Kabupaten Trenggalek dalam kegiatan kejuaraan olahraga prestasi.

Pengembangan Kompleks Olahraga Menak Sopal Di Kabupaten Trenggalek tetap menggunakan "Attractive Sport Center". "Attractive" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya menarik/ memiliki daya tarik, dan "Sport Center" dalam Bahasa Indonesia artinya pusat olahraga/ bangunan yang mewadahi kegiatan olahraga. Tag-line ini mendiskripsikan tentang bagaimana bangunan Sport Center menarik dengan stuktur fasad bangunna yang lebih dinamis namun tetap mempertahankan kekuatannya dan mampu menjadi daya tarik tersendiri. Dengan demikian, untuk membuat konsep desain. Pendekatan pada konsep dasar ini menggunakan prinsip – prinsip Arsitektur Postmodern.

ATTRACTIVE SPORT CENTER

KABUPATEN TRENGGALEK



Gambar 15. Konsep Dasar

Peraturan Setempat

Tabel 2. Peraturan Setempat

KDB	KLB	KDH	GSB Samping & Belakang	GSB Depan
Maksimal 70%	Maksimal 1,45 poin	Minimal 30%	3 m	9 m

Konsep Lansekap

Vegetasi pada tapak mempunyai 4 fungsi, yaitu : meningkatkan estetika kawasan, sebagai pengarah pengunjung, mengurangi panas dan polusi, dan meredam kebisingan kendaraan.



Gambar 16. Tipe Vegetasi

Konsep Arsitektural

Pendaerahan/ Zoning

Zonasi pada site dirancang dengan mempertimbangkan karakter dan aktivitas pelaku serta kebutuhan ruang. Tapak di bagi menjadi 3 zona yaitu, zona publik, zona semi publik, dan zona privat.



Gambar 17. Zoning

Ide Bentuk & Trabsfirmasi

Penerapan ide bentuk berasal dari pot tanah liat gerabah yang diterapkan pada fasad stadion.



Gambar 18. Ide Bentuk Fasad Stadion

Fasad Bangunan

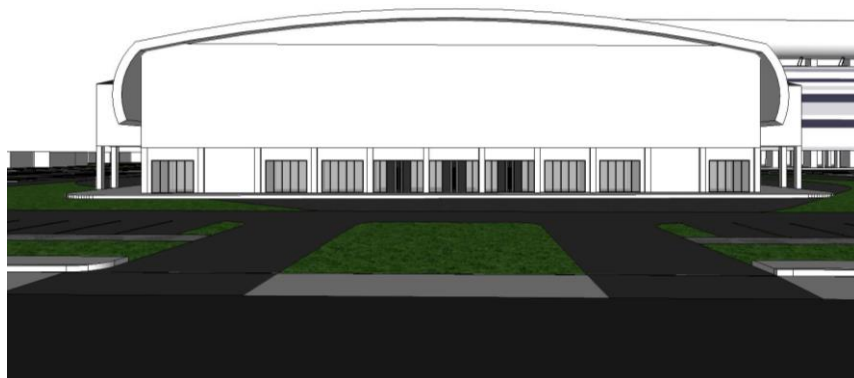
Desain fasad ini mengambil inspirasi dari prinsip Arsitektur Postmodern. Desain ini menggabungkan pola geometris, warna cerah untuk efek yang mencolok, gaya atap lokal, dan ornamen lengkung dekoratif pada kolom struktural sebagai bentuk penghormatan terhadap memori sejarah. Penggunaan material ekspos dominan semakin mencirikan fasadnya.



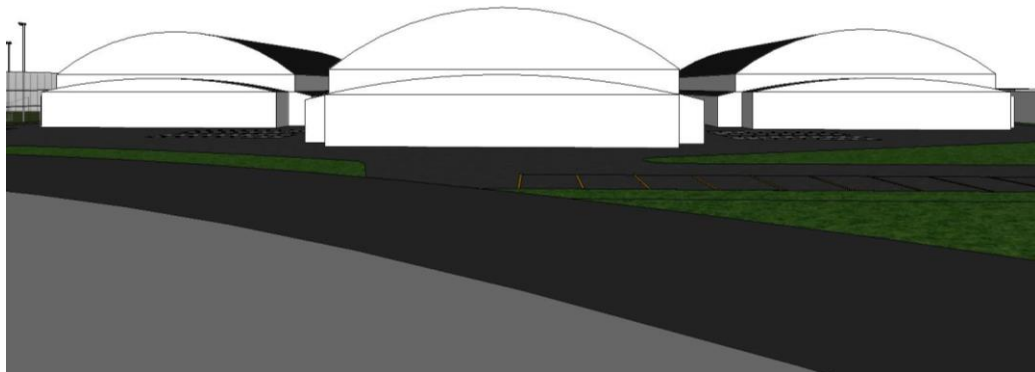
Gambar 19. Asrama Pemain



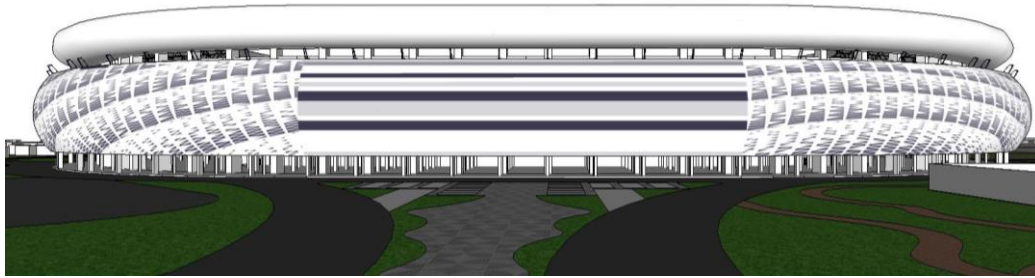
Gambar 20. Musholla



Gambar 21. GOR Utama



Gambar 22. GOR Latihan



Gambar 23. Stadion Sepak Bola

KESIMPULAN DAN SARAN

Kompleks Olahraga Menak Sopal di Kabupaten Trenggalek, merupakan fasilitas yang didedikasikan untuk kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mempromosikan kesehatan dan meningkatkan prestasi generasi muda. Dengan berbagai fasilitas kebugaran serta fasilitas lainnya yang mendukung para atlet dan masyarakat setempat sebagai pusat pelatihan dan olahraga. Selain itu, kompleks ini juga menawarkan berbagai fasilitas seperti restoran, food court, *official store*, dan sarana lainnya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dan penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standart Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga.*
- Kabupaten Trenggalek. *Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024.*
- Kabupaten Trenggalek. *Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 05 Tahun 2021 Tentang Rencana Pengembangan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2023.*
- Statistik, B.P. and Trenggalek, K. (2023) Kabupaten Trenggalek
- Ashadi. 2020. *Teori Arsitektur Zaman posmodern. Buku 4. Jakarta: Arsitektur UMJ Press.*
- Giriwijoyo, Santoso Y. S. 2005. *Manusia dan Olahraga.* Bandung: Penerbit Intitut Teknologi Bandung
- Departemen Pekerjaan Umum. 1994. *Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga.*
- Kurokawa, Kisho. 1991. *Intercultural Architecture (The Philosophy of Symbiosis).* New York: The American Institute of Architects Press 1735
- Ikhwanuddin. 2005. *Menggali Pemikiran Posmoderenisme Dalam Arsitektur.* Gajah Mada University Press.Yogyakarta
- Jencks, Charles. 1984. *The Language of Post-Modern Architecture.* New York: Rizzoli.

